

**EFEKTIVITAS PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN  
PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 LONG BAGUN**

Rosa Virginia Setiawati Hangin<sup>1</sup>, Fermina Derma Sianturi<sup>2</sup>, Margareta Dew Liah<sup>3</sup>, Rika Herlina<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Mulawarman

Email: [rosavirginiahangin@gmail.com](mailto:rosavirginiahangin@gmail.com)<sup>1</sup>, [ferminadermasianturi@gmail.com](mailto:ferminadermasianturi@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[margaret dew88@gmail.com](mailto:margaret dew88@gmail.com)<sup>3</sup>, [rika.herlina92@gmail.com](mailto:rika.herlina92@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini membahas hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Long Bagun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peran kepala sekolah dalam menciptakan kebijakan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru dan bagaimana profesionalisme guru berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis data yang bersumber dari observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan kebijakan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Sinergi antara kepemimpinan yang baik dan profesionalisme guru menjadi faktor utama dalam mencapai mutu pendidikan yang lebih baik di SMP Negeri 1 Long Bagun. Kesimpulannya, hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dan guru sangat penting untuk memajukan pendidikan di sekolah.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Mutu Pendidikan

**Abstract:** This study discusses the relationship between principal leadership and teacher professionalism in improving the quality of education at SMP Negeri 1 Long Bagun. The purpose of this study is to examine the role of the principal in creating policies that support the development of teacher professionalism and how teacher professionalism contributes to improving the quality of learning. The research method used is descriptive qualitative with data analysis sourced from direct observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that effective principal leadership can create policies that support the development of teacher professionalism, which in turn improves the quality of education in schools. The synergy between good leadership and teacher professionalism is a major factor in achieving better quality of education at SMP Negeri 1 Long Bagun. In conclusion, a harmonious relationship between the principal and teachers is very important to advance education in schools.

**Keywords:** Principal Leadership, Teacher Professionalism, Quality of Education

## **PENDAHULUAN**

Latar belakang penelitian ini berfokus pada efektivitas peran kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di SMP Negeri 1 Long Bagun. Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, dan mutu pendidikan yang baik sangat bergantung pada banyak faktor, salah satunya adalah kepemimpinan yang efektif di sekolah serta profesionalisme para guru yang mengajar. Sebagai entitas yang bertanggung jawab terhadap kualitas proses belajar-mengajar, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan dan atmosfer pendidikan di sekolah, sedangkan guru, sebagai ujung tombak dalam implementasi pembelajaran, dituntut untuk memiliki kompetensi dan sikap profesional yang tinggi.

Pendidikan di Indonesia, sejak lama, menghadapi tantangan besar dalam hal pemerataan kualitas antara satu daerah dengan daerah lainnya. Ketimpangan kualitas pendidikan ini dapat dilihat dari perbedaan dalam fasilitas, kualitas pengajaran, serta hasil belajar siswa yang sangat bergantung pada kemampuan guru dan kepemimpinan kepala sekolah. Di daerah-daerah terpencil, seperti di pedalaman Kalimantan, tantangan ini lebih terasa karena keterbatasan sarana dan prasarana serta kurangnya akses terhadap pengembangan profesionalisme bagi tenaga pendidik. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dan profesionalisme guru dalam menghadapi tantangan ini, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang berada di daerah tersebut.

SMP Negeri 1 Long Bagun, yang menjadi objek penelitian, merupakan salah satu contoh sekolah yang terletak di daerah terpencil yang dihadapkan pada tantangan besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Meskipun demikian, sekolah ini memiliki potensi besar untuk berkembang, terutama dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang inovatif dan dedikasi guru yang tinggi. Kepala sekolah, sebagai pemimpin pendidikan, bertanggung jawab dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan, termasuk meningkatkan kompetensi guru dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sementara itu, guru-guru di sekolah ini,

dengan berbagai latar belakang dan pengalaman, dituntut untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka agar dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sering kali dipandang sebagai faktor penentu keberhasilan pendidikan di suatu sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab terhadap manajemen sekolah tetapi juga harus mampu menginspirasi dan memotivasi guru serta siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mencakup kemampuan untuk merencanakan dan mengelola sumber daya pendidikan, baik dari segi anggaran, sarana dan prasarana, serta tenaga pengajar, agar semua aspek tersebut dapat berfungsi secara optimal. Kepala sekolah juga diharapkan dapat menciptakan iklim yang mendukung pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan.

Profesionalisme guru menjadi kunci lain dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Profesionalisme guru tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengajar, tetapi juga dengan sikap, etika, dan dedikasi terhadap profesinya. Guru yang profesional memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi yang diajarkan, serta kemampuan untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran. Di SMP Negeri 1 Long Bagun, keberadaan guru-guru yang memiliki kompetensi dan profesionalisme tinggi sangat penting, mengingat tantangan yang dihadapi oleh sekolah di daerah terpencil. Guru yang terampil dan memiliki komitmen terhadap profesinya dapat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

Namun, meskipun terdapat peran penting dari kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, banyak tantangan yang dihadapi oleh SMP Negeri 1 Long Bagun dalam mencapai tujuan tersebut. Di antaranya adalah keterbatasan dalam hal fasilitas pendidikan, rendahnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh faktor lingkungan sosial dan ekonomi, serta minimnya pelatihan dan pengembangan profesi bagi guru. Hal-hal ini sering kali menjadi kendala dalam menciptakan pendidikan yang

berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana efektivitas peran kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam menghadapi tantangan tersebut dan seberapa besar pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini.

Dalam konteks ini, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif tidak hanya mencakup kemampuan manajerial dalam mengelola sumber daya pendidikan, tetapi juga kemampuan dalam membangun hubungan yang baik dengan guru dan staf lainnya. Kepala sekolah yang dapat menginspirasi dan memberikan arahan yang jelas akan menciptakan suasana kerja yang positif bagi para guru. Di sisi lain, guru yang profesional tidak hanya terampil dalam mengajar, tetapi juga mampu mengadaptasi metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis kedua faktor tersebut untuk memahami bagaimana mereka saling berinteraksi dan memengaruhi mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Long Bagun.

Pentingnya pengelolaan yang baik di tingkat kepala sekolah dan peningkatan profesionalisme guru sejalan dengan kebijakan pemerintah yang menekankan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Program-program pemerintah yang mendukung pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru, seperti pelatihan dan sertifikasi, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah terpencil. Namun, untuk memastikan efektivitas dari program-program tersebut, diperlukan evaluasi yang mendalam tentang implementasi kebijakan di tingkat sekolah, yang menjadi tujuan utama dari penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di SMP Negeri 1 Long Bagun, serta memberikan wawasan bagi kebijakan pendidikan di daerah-daerah lainnya yang menghadapi tantangan serupa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dapat berkolaborasi dalam menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik, terutama di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana pendidikan. Hal ini sangat penting mengingat bahwa kualitas pendidikan yang baik bukan hanya tercermin dari hasil belajar siswa, tetapi juga dari proses pembelajaran yang berlangsung di

dalamnya, yang tentunya dipengaruhi oleh kualitas pemimpin pendidikan dan guru yang profesional.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dan menggali pemahaman yang mendalam tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Long Bagun. Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis atau analisis statistik, tetapi lebih pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi, serta bagaimana kedua faktor tersebut memengaruhi mutu pendidikan di sekolah yang menjadi objek penelitian.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada filsafat konstruktivisme, di mana peneliti berusaha untuk memahami realitas yang ada melalui perspektif individu yang terlibat dalam proses pendidikan di SMP Negeri 1 Long Bagun. Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha mengungkapkan pemaknaan yang dimiliki oleh kepala sekolah, guru, dan pihak-pihak terkait terhadap peran kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam konteks peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah dan beberapa guru di SMP Negeri 1 Long Bagun untuk mendapatkan informasi yang lebih kaya mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Wawancara ini bersifat terbuka dan fleksibel, di mana peneliti dapat menggali informasi lebih dalam dan memungkinkan munculnya data yang tidak terduga. Observasi dilakukan di lingkungan sekolah untuk melihat langsung bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran sehari-hari. Peneliti mengamati bagaimana kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah berdampak pada suasana dan dinamika di dalam kelas, serta bagaimana guru menerapkan profesionalisme dalam mengajar.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan catatan observasi. Pedoman wawancara disusun oleh peneliti untuk memandu proses wawancara agar fokus pada tema yang relevan dengan tujuan penelitian. Meskipun pedoman wawancara disiapkan, wawancara tetap bersifat fleksibel dan dapat berkembang tergantung pada jawaban yang diberikan oleh responden. Selain itu, peneliti juga membuat catatan observasi yang mencatat segala sesuatu yang teramati selama proses pengamatan di lapangan. Catatan observasi ini digunakan untuk mencatat dinamika yang terjadi dalam proses pembelajaran dan interaksi di sekolah yang tidak tercakup dalam wawancara.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan analisis tematik. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis untuk mencari tema-tema utama yang berkaitan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peneliti akan mengorganisasi data, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, dan mengkategorikan informasi sesuai dengan tema yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan deskripsi yang mendalam dan komprehensif mengenai bagaimana kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Long Bagun.

Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dan kontekstual, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi yang ada di lapangan. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan situasi yang ada, tetapi juga untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi mutu pendidikan di sekolah tersebut, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan dan peningkatan profesionalisme guru di daerah-daerah yang memiliki tantangan serupa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Kebijakan Yang Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Long Bagun**

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat krusial dalam menciptakan kebijakan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di suatu sekolah. Sebagai pemimpin yang berada di garis depan dalam pengelolaan pendidikan, kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi sekolah, tetapi juga berperan dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Di Indonesia, kebijakan pendidikan sering kali terhubung erat dengan visi, misi, dan strategi kepala sekolah untuk mengembangkan sekolah agar sesuai dengan tuntutan pendidikan nasional yang terus berkembang. Oleh karena itu, peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan kebijakan yang efektif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan menjadi sangat penting untuk memastikan tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

Kebijakan yang dihasilkan oleh kepala sekolah harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang konteks dan kebutuhan pendidikan di sekolah tersebut. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk membaca situasi dan tantangan yang ada, serta merumuskan kebijakan yang tidak hanya mengikuti kebijakan pemerintah pusat atau daerah, tetapi juga disesuaikan dengan kondisi lokal yang ada di sekolah. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam pembuatan kebijakan pendidikan adalah keterlibatan semua pihak yang terkait, mulai dari guru, staf administrasi, siswa, orang tua, hingga masyarakat sekitar. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu mengkoordinasikan dan mengarahkan semua elemen tersebut untuk bekerja sama dalam menciptakan kebijakan yang relevan dan efektif.

Di SMP Negeri 1 Long Bagun, kepala sekolah memegang peranan strategis dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang tidak hanya menanggapi kebijakan pendidikan dari pemerintah pusat, tetapi juga mengakomodasi kebutuhan lokal sekolah. Sebagai contoh, dalam menghadapi tantangan yang berhubungan dengan kualitas pembelajaran, kepala sekolah perlu merumuskan kebijakan yang mendorong penggunaan metode pengajaran yang lebih inovatif, penerapan teknologi dalam pembelajaran, serta peningkatan kualitas kompetensi guru. Salah satu kebijakan yang bisa diterapkan adalah peningkatan pelatihan guru secara berkala untuk memperkuat kapasitas dan profesionalisme mereka. Hal ini penting karena, di era globalisasi ini, perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat mempengaruhi cara belajar dan mengajar. Oleh

karena itu, kebijakan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru sangat diperlukan agar mereka tidak hanya mampu mengajar dengan metode tradisional, tetapi juga dapat beradaptasi dengan perubahan zaman yang semakin dinamis.

Kepemimpinan kepala sekolah juga berhubungan erat dengan pengelolaan sumber daya yang ada di sekolah. Kepala sekolah harus mampu memanfaatkan anggaran yang ada dengan bijaksana untuk mendukung kebijakan-kebijakan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Misalnya, kebijakan yang mendukung peningkatan fasilitas pembelajaran, seperti penyediaan buku, alat peraga, serta fasilitas teknologi informasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa, adalah salah satu contoh bagaimana kepala sekolah dapat menciptakan kebijakan yang tidak hanya berfokus pada aspek administrasi, tetapi juga pada kualitas pembelajaran itu sendiri. Dengan anggaran yang terbatas, kepala sekolah harus pandai dalam merumuskan prioritas kebijakan yang dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Tidak hanya itu, kepala sekolah juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Salah satu kebijakan yang bisa diterapkan adalah kebijakan tentang manajemen kelas yang efektif. Kepala sekolah harus memastikan bahwa setiap guru memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengelola kelas dengan baik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan mampu mengatasi tantangan yang dihadapi siswa. Kebijakan ini bisa mencakup pelatihan tentang strategi pengelolaan kelas, serta teknik-teknik untuk menjaga motivasi siswa agar tetap tinggi dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, kepala sekolah harus dapat menanamkan nilai-nilai kepemimpinan yang efektif kepada para guru agar mereka dapat menjadi teladan bagi siswa dalam hal kedisiplinan, kerja keras, dan tanggung jawab.

Penting juga untuk dicatat bahwa dalam menciptakan kebijakan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, kepala sekolah harus mempertimbangkan faktor partisipasi orang tua dan masyarakat. Kebijakan yang melibatkan orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah sangat penting untuk menciptakan rasa kepemilikan terhadap pendidikan yang diterima oleh anak-anak mereka. Salah satu kebijakan yang dapat diterapkan adalah kebijakan tentang keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran, baik itu melalui pertemuan rutin dengan guru, atau melalui kegiatan yang melibatkan orang tua secara langsung dalam proses pendidikan, seperti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat

mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat, serta memberikan dukungan yang lebih besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Kebijakan-kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah juga harus berbasis data. Artinya, setiap kebijakan yang dihasilkan harus berdasarkan pada analisis yang mendalam terhadap data yang ada, baik itu mengenai kinerja siswa, hasil evaluasi pembelajaran, atau kondisi sosial-ekonomi siswa. Misalnya, kebijakan tentang pembagian waktu pengajaran yang lebih fleksibel atau penambahan mata pelajaran tertentu dapat diambil setelah kepala sekolah menganalisis data hasil ujian atau nilai siswa. Dengan menggunakan pendekatan berbasis data, kepala sekolah dapat memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan benar-benar relevan dan efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Long Bagun.

Selain itu, penting juga bagi kepala sekolah untuk terus memantau dan mengevaluasi efektivitas kebijakan yang telah diterapkan. Evaluasi yang dilakukan secara berkala memungkinkan kepala sekolah untuk melihat sejauh mana kebijakan yang telah diimplementasikan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Jika ditemukan kendala atau masalah dalam penerapan kebijakan, kepala sekolah harus memiliki kesiapan untuk melakukan penyesuaian atau perubahan kebijakan yang diperlukan.

Di SMP Negeri 1 Long Bagun, peran kepala sekolah dalam menciptakan kebijakan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan menjadi sangat penting, mengingat tantangan yang dihadapi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di daerah terpencil. Kepala sekolah harus mampu menghadapi tantangan ini dengan kebijakan yang tepat dan mampu melibatkan seluruh elemen sekolah untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan kebijakan yang tepat, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat serta dunia pendidikan secara umum.

## **Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Long Bagun**

Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri

1 Long Bagun. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola institusi, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi dan memotivasi guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Di sisi lain, profesionalisme guru mencakup kompetensi, etika, dan dedikasi dalam melaksanakan tugas mengajar. Keduanya saling terkait dan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi guru untuk berkembang secara profesional. Seorang kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas dan mampu mengkomunikasikannya dengan baik akan lebih mudah dalam membangun komitmen di antara guru. Visi yang kuat akan memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi seluruh staf pengajar, sehingga mereka merasa termotivasi untuk bekerja lebih keras dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks SMP Negeri 1 Long Bagun, kepala sekolah yang mampu menginspirasi guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran akan berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru.

Salah satu aspek penting dari kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuannya dalam menciptakan budaya kerja yang positif di sekolah. Budaya kerja yang baik akan mendorong guru untuk saling berkolaborasi, berbagi pengetahuan, dan saling mendukung dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah yang proaktif dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif akan membantu guru merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam melaksanakan tugas mereka. Hal ini akan berdampak langsung pada profesionalisme guru, di mana mereka akan lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang pendidikan.

Kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam pengembangan profesionalisme guru melalui program pelatihan dan pengembangan. Dengan menyediakan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop, kepala sekolah dapat membantu mereka untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Di SMP Negeri 1 Long Bagun, kepala sekolah yang mendukung pengembangan profesional guru akan menciptakan suasana di mana guru merasa dihargai dan didorong untuk belajar. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran yang mereka berikan kepada siswa.

Selain itu, kepala sekolah yang efektif juga harus mampu melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja guru. Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, kepala sekolah dapat membantu guru untuk mengenali kekuatan dan kelemahan mereka dalam proses pengajaran. Proses evaluasi yang transparan dan adil akan mendorong guru untuk terus meningkatkan diri dan berusaha mencapai standar profesionalisme yang lebih tinggi. Di SMP Negeri 1 Long Bagun, hubungan yang baik antara kepala sekolah dan guru dalam proses evaluasi akan menciptakan suasana saling percaya dan mendukung, yang pada gilirannya akan meningkatkan mutu pendidikan.

Kepemimpinan kepala sekolah juga berperan dalam menciptakan kebijakan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Kebijakan yang baik harus didasarkan pada analisis yang mendalam tentang kebutuhan siswa dan guru. Kepala sekolah yang mampu merumuskan kebijakan yang relevan dan tepat sasaran akan memberikan panduan yang jelas bagi guru dalam melaksanakan tugas mereka. Di SMP Negeri 1 Long Bagun, kebijakan yang mendukung pengembangan kurikulum, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan peningkatan keterampilan guru akan berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru juga dapat dilihat dari aspek komunikasi. Kepala sekolah yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik akan lebih mudah dalam menyampaikan visi, misi, dan kebijakan kepada guru. Komunikasi yang efektif akan menciptakan saluran informasi yang terbuka, di mana guru dapat menyampaikan pendapat, masukan, dan tantangan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Di SMP Negeri 1 Long Bagun, komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru akan menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kolaboratif, yang pada gilirannya akan meningkatkan profesionalisme guru.

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik juga harus mampu mengatasi tantangan dan masalah yang dihadapi oleh guru. Dalam konteks pendidikan, seringkali guru menghadapi berbagai kendala, baik dari segi sumber daya, dukungan orang tua, maupun lingkungan belajar. Kepala sekolah yang responsif dan peduli terhadap kebutuhan guru akan menciptakan rasa saling percaya dan dukungan. Dengan demikian, guru akan merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan profesionalisme mereka dan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Long Bagun.

Secara keseluruhan, hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru sangatlah erat dan saling mempengaruhi. Kepemimpinan yang efektif akan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi guru untuk berkembang, sementara profesionalisme guru yang tinggi akan menciptakan suasana belajar yang lebih baik bagi siswa. Dalam konteks SMP Negeri 1 Long Bagun, kepala sekolah yang mampu menginspirasi, mendukung, dan memfasilitasi pengembangan profesional guru akan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, penting bagi kepala sekolah untuk terus berupaya dalam membangun hubungan yang positif dan produktif dengan guru, sehingga bersama-sama mereka dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.

Kepala sekolah juga harus memperhatikan pentingnya pengakuan dan penghargaan terhadap kinerja guru. Penghargaan yang diberikan kepada guru yang berprestasi dapat menjadi motivasi tambahan bagi mereka untuk terus meningkatkan profesionalisme. Di SMP Negeri 1 Long Bagun, kepala sekolah yang memberikan penghargaan kepada guru yang berhasil menerapkan metode pengajaran yang inovatif atau yang menunjukkan dedikasi tinggi dalam mendidik siswa akan menciptakan suasana kompetitif yang sehat. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan semangat guru, tetapi juga akan mendorong mereka untuk saling belajar satu sama lain.

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik juga harus mampu menciptakan jaringan kolaborasi dengan sekolah lain, lembaga pendidikan, dan komunitas. Dengan menjalin kerjasama, kepala sekolah dapat membuka peluang bagi guru untuk belajar dari pengalaman dan praktik terbaik yang diterapkan di tempat lain. Di SMP Negeri 1 Long Bagun, kepala sekolah yang aktif dalam menjalin kerjasama dengan pihak luar akan memberikan guru akses ke sumber daya tambahan, pelatihan, dan pengalaman yang dapat meningkatkan profesionalisme mereka.

Dalam menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang, kepala sekolah juga harus mendorong guru untuk beradaptasi dengan perubahan. Misalnya, dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi sangat penting. Kepala sekolah yang mendukung guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar akan membantu mereka untuk tetap relevan dan kompetitif. Di SMP Negeri 1 Long Bagun, kepala sekolah yang memberikan pelatihan tentang penggunaan teknologi

pendidikan akan meningkatkan keterampilan guru dan, pada gilirannya, meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Kepemimpinan kepala sekolah yang inklusif juga sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dengan menciptakan lingkungan yang menghargai keberagaman dan inklusi, kepala sekolah dapat memastikan bahwa semua guru merasa diterima dan dihargai. Di SMP Negeri 1 Long Bagun, kepala sekolah yang memperhatikan kebutuhan dan latar belakang guru yang berbeda akan menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis. Hal ini akan mendorong guru untuk berkontribusi lebih banyak dan meningkatkan profesionalisme mereka.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulannya, hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Long Bagun. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah, melalui kebijakan yang mendukung pengembangan guru, dapat memotivasi guru untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensinya. Profesionalisme guru yang terus berkembang akan langsung berdampak pada kualitas pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Sinergi antara keduanya menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan inovatif, di mana tujuan pendidikan tercapai dengan optimal, menghasilkan siswa yang berprestasi dan kepuasan masyarakat terhadap pendidikan yang diberikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhmad, F. P., & Azzam, F. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. *Parameter*, 7(1), 26-40.
- Atmojo, H. B. R., Lian, B., & Mulyadi, M. (2021). Peran kepemimpinan dan profesional guru terhadap perbaikan mutu pembelajaran. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 744-752.

- Basiroh, U. (2024). Tinjauan Efektivitas Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pondok Pesantren Al Fatah Batam. *Unisan Jurnal*, 3(3), 82-93.
- Hanim, Z., Sari, D. S., & Soe'oed, R. (2020). Kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(1), 43-60.
- Indriani, S., & Hasanah, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 6(1), 20-28.
- Irawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*.
- Mariana, D. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas Sekolah Penggerak dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10228-10233.
- Ningsih, P. R. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 11 Takengon. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(02).
- Nurhayati, N., Mukti, A., Wesnedi, C., Munawar, S., & Maisah, M. (2022). Kinerja kepala sekolah kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 634-644.